



Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Rumah Produksi “Indra Jaya”

Netty Nurdiyani, Lilik Eko Nuryanto, Sasongko, Endang Triyani, Septiantar Tebe Nursaputra

Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang

netty.nur@polines.ac.id; lilikpolines@gmail.com; sasongko19@gmail.com ;
endang.triyani@polines.ac.id ; septiantartebe@polines.ac.id

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.2.233-238.2023>

Abstrak

Era Pandemi Covid-19 banyak perusahaan/pabrik yang melakukan PHK. Hal ini berimbas positif bagi kaum perempuan. Kondisi ini mendorong perempuan dalam berkreasi untuk bangkit dari kondisi yang menghimpit. Mereka membuka usaha kecil-kecilan. Di tengah pandemi yang sedang menyebar ini, perempuan mencari celah untuk bisa bangkit dari kondisi yang menghimpit. Mereka membukausaha kecil-kecilan yang kadang-kadang bermula dari hobi malah menjadi penghasilan utamabagi keluarga. Usaha tersebut misalnya usaha kuliner dan kerajinan. Semangat dari para perempuan ini perlu disambut dengan sikap positif pula. Untuk tetap menegakkan keberlangsungan usaha mereka diperlukan pembinaan dan pendampingan. Pembinaan dan pendampingan itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian. Pembinaan dan pemdampingan dilakukan dengan intensif di usaha mitra. Materi yang disampaikan adalah pemberdayaan perempuan, ekonomi kreatif, dan pemanfaatan teknologi. Pembinaan dan pendampingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Kegiatan ini akan lebih memberikan hasil maksimal apabila dilakukan pula pembinaan tentang digital marketing sebagai langkah berikutnya

Kata Kunci

Pemberdayaan perempuan; ekonomi kreatif; kemandirian ekonomi

Abstract

In the era of the Covid-19 Pandemic, many companies/factories have laid off workers. This has a positive impact on women. This condition encourages women to be creative to rise from stifling conditions. They open small businesses. In the midst of this spreading pandemic, women are looking for loopholes to be able to get up from their stifling conditions. They open small businesses that sometimes start as a hobby and become the main source of income for the family. Such businesses include culinary and craft businesses. The enthusiasm of these women needs to be welcomed with a positive attitude as well. To maintain the continuity of their business, guidance and assistance are needed. Coaching and mentoring is done to improve quality and independence. Coaching and mentoring is carried out intensively in partner businesses. The materials presented were women's empowerment, the creative economy, and the use of technology. The coaching and mentoring shows an increase in the quality of the products produced. This activity will provide maximum results if coaching on digital marketing is also carried out as the next step

Key words

women's empowerment, the creative economy; economic independent

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah membawa risiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia, termasuk Indonesia (Keuangan, 2021), khususnya di bidang pariwisata, perdagangan, serta investasi (Nasution et al., 2020). Penjualan di bidang kuliner juga mengalami penurunan (Parhusip & Amril, 2021). Bahkan, turunnya penjualan di bidang kuliner tersebut ada yang mencapai 65%. Namun,

umumnya mereka bertahan atau berinovasi menyusun menu baru atau resep baru (Parhusip & Amril, 2021). Namun demikian, di tengah-tengah pandemi yang berkepanjangan, terutamanya persoalan adalah minimnya penghasilan karena pemutusan hubungan kerja (PHK) baik bagi dirinya maupun yang menimpa suaminya (*Peran Penting Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19* / *Republika Online*, n.d.) perempuan tampak berdaya. Di tengah-tengah himpitan penurunan pendapatan keluarga beserta persoalan domestik perempuan tak henti berproses.

Melalui lembaga-lembaga terkait, dilakukan pembinaan untuk menumbuhkan kreativitas yang dimiliki oleh kaum perempuan. Hal ini bukan hal yang tidak mungkin, mengingat perempuan dapat berperan ganda dalam kehidupan: peran domestik dan publik. Pada peran domestik perempuan akan mengurus rumah tangga termasuk mendidik anak-anaknya. Pada peran publik, wanita akan bekerja, mencari nafkah, membantu menopang kondisi ekonomi keluarga. Dengan mendasarkan pada perihal tersebut, pembinaan ekonomi kreatif pada perempuan dilakukan.

Salah satu sasaran dalam pengembangan ekonomi kreatif adalah bidang kuliner. Ekonomi kreatif (ekraf) merupakan gagasan baru sebuah system ekonomi yang menempatkan informasi dan kreativitas manusia sebagai faktor produksi yang utama (Rangkuty et al., 2020). Dengan demikian, sasaran ekraf adalah manusia sebagai fokus dalam pemberdayaan karena manusia yang memproduksi dan melahirkan kreativitas secara individu. Pengembangan ekraf ini berbasis ide orang-orang kreatif dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, warisan budaya, dan teknologi. Ekraf merupakan kekuatan baru ekonomi Indonesia untuk menjawab tantangan globalisasi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Maria Elka Pangestu dalam pengukuhan Guru Besar) (Siahaan, n.d.)

Penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dan pendampingan dapat meningkatkan pemahaman (Widiastuti, 2022). Dengan demikian, penyuluhan dan pendampingan diharapkan pula dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam berwira usaha. Hal ini tentu saja dapat dipahami karena pemantauan yang intensif serta penyelesaian masalah yang cepat teratasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan pengabdian masyarakat. Sasarannya adalah pengusaha *home industry* snack dan katering yang bernama Rumah Produksi “Indra Jaya”. Pengabdian di rumah produksi tersebut dilakukan dengan mendasarkan pada struktur atau sistematika atau tahapan yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi yang berlangsung. Peserta dalam pengabdian ini dibedakan menjadi dua yaitu pihak yang melakukan pengabdian dan pihak audiens dalam pengabdian. Tahapan pengabdian tersebut diawali dengan 1) Perkenalan pada masing-masing peserta pengabdian dan peserta audiens, 2) penjelasan tentang pemberdayaan perempuan, 3) penjelasan tentang ekonomi kreatif, 4) penjelasan tentang manfaat penggunaan teknologi (alat) dalam produksi, 5) praktik penggunaan teknologi (alat) dalam produksi, 6) pemantauan penggunaan teknologi (alat). Perkenalan masing-masing peserta dimaksudkan untuk saling mengenal sehingga terjalin sikap akrab. Dengan sikap ini diharapkan akan memudahkan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut. Penjelasan pemberdayaan perempuan dan ekonomi kreatif untuk membuka wawasan tentang kemampuan perempuan dalam perekonomian. Pemaparan tentang manfaat teknologi merupakan pembuka wawasan tentang penerapan teknologi dalam produksi sekalipun dalam *home industry*. Praktik penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi. Di dalam kegiatan ini praktik dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi. Praktik dalam kegiatan ini adalah penggunaan *spinner* atau peniris dalam proses produksi. Pendampingan dilakukan untuk melihat penggunaan alat peniris dalam produksi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penyuluhan tentang pemberdayaan perempuan dan ekonomi kreatif ini dilakukan di Rumah

Produksi “Indra Jaya” yang berlokasi di Dusun Balekambang, Desa Kandangan, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, pada tanggal 26 Agustus 2022. Kegiatan dimulai dari pemahaman tentang peran perempuan dalam kehidupan berumah tangga, peran ganda perempuan, peran perempuan dalam penegakan ekonomi, dan peran perempuan dalam mendalami perkembangan atau tren pelaksanaan ekonomi di masyarakat. .



Gambar 1. Lokasi Pengabdian



Gambar 2. Rak Makanan Ringan

Makanan ringan yang terdapat di dalam rak tersebut tidak seluruhnya produksi Indra Jaya. Sebagian di antaranya merupakan barang/makanan ringan dari kelompok. Jadi, selain memproduksi sendiri jenis makanan tertentu, pemilik/mitra juga melakukan pengemasan makanan ringan yang sudah dititipkan/diperoleh dari anggota kelompok. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok dapat berdaya dalam memasarkan produksi masing-masing. Di Dusun Balekambang ini perempuan berdaya dengan menunjukkan aktivitasnya dalam penegakan ekonomi keluarga. Hal ini didukung dengan adanya kelompok-kelompok produksi makanan ringan sejenis. Kerja sama dan kemitraan antarkelompok tersebut ditunjukkan dengan kerelaan karena persaudaraan. Jika terdapat hal yang tidak bisa dilakukan oleh salah satu anggota, anggota lainnya akan membantu untuk meringankan beban atau membantu mengerjakan *job*/pesanan yang masuk/diterima. Pelaksanaan ekonomi kreatif dilaksanakan untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas produksi. Dalam kegiatan ini dilakukan pemaparan tentang ekonomi kreatif yang mengarah kepada usaha membangkitkan kemampuan

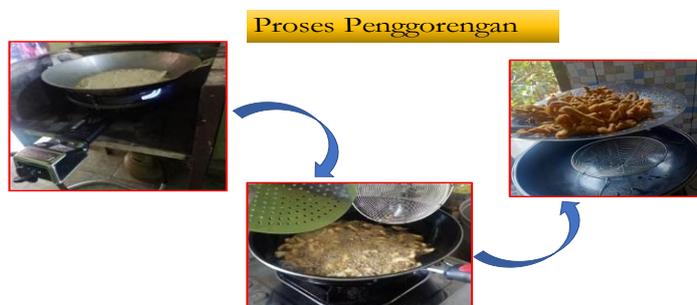
individu dalam proses produksi. Di sini, diberikan contoh tentang pengemasan yang lebih menarik perhatian, sederhana, dan murah dalam biaya produksi.

Penggunaan teknologi dalam produksi makanan ringan diawali dengan pemaparan tentang perkembangan teknologi. Dalam kaitannya dengan produksi makanan ringan, teknologi pemecinan telah banyak dipergunakan. Misalnya saja, dalam mengiris bahan, mengaduk, menggoreng, dan sebagainya. Hampir semua aktivitas produksi dapat dilakukan dengan mesin.



Gambar 3. Pemaparan tentang Teknologi dalam Produksi

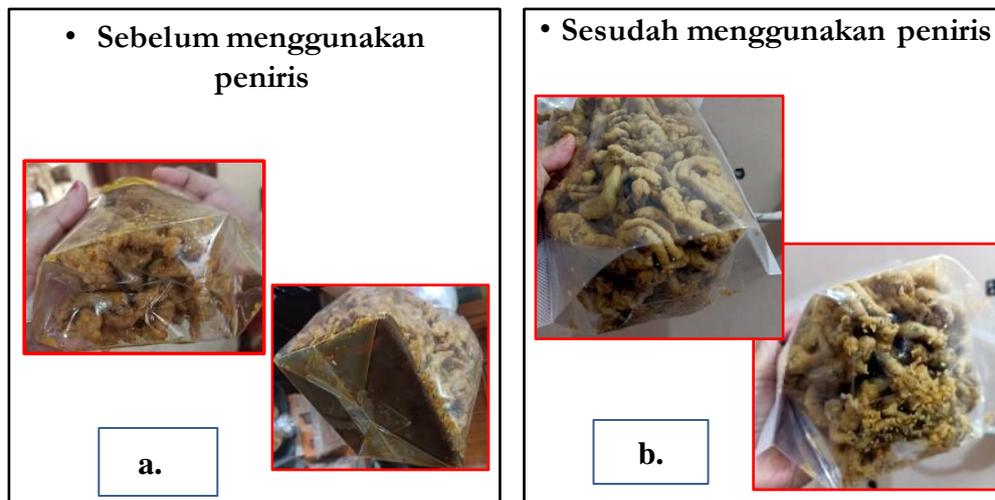
Penggorengan makanan ringan kadang-kadang dilakukan dua kali. Pertama di penggorengan minyak panas atau setengah panas lalu diangkat kemudian digoreng di penggorengan setengah panas atau penggorengan panas. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil yang maksimal,. Misalnya kerenyahan produk yang digoreng sehingga nikmat jika dicicipi. Contoh proses penggorengan seperti pada gambar



Gambar 4. Proses Penggorengan

Gambar 4 menunjukkan proses penggorengan. Pada contoh di atas dilakukan penggorengan usus ayam yang dimulai dari penggorengan api besar selanjutnya dibawa ke pada proses penggorengan api kecil. Lalu ditiriskan secara konvensional. Pada penirisan konvensional dapat dilihat mengalirnya minyak dari usus goreng ke wajan penampung.

Hasil produksi setelah menggunakan mesin peniris berbeda dengan hasil produksi yang tidak menggunakan mesin peniris. Misalnya saja, sebelum menggunakan mesin peniris, bagian bawah kemasan diberi kertas tebal atau kardus agar sisa minyak yang berada di makanan dapat *merembes* ke kertas tersebut. Rembesan minyak yang terahan dapat menyebabkan makanan cepat bau sehingga berniali jual rendah. Dengan demikian, diperlukan penggunaan teknologi untuk meniriskan makanan ringan yang diproduksi. Penirisan makanan hanya dilakukan selama 15 menit. Namun demikian, hasilnya dapat meningkatkan kualitas produksi. Makanan menjadi lebih kering dibandingkan apabila penirisan dilakukan secara konvensional. Berikut ini adalah gambar-gambar yang berkaitan dengan penggunaan peniris dalam produksi.



Gambar 5. Perbandingan hasil penirisan secara konvensional dan menggunakan mesin

- Penirisan secara konvensional, minyak mengendap di bawah
- Penirisan dengan mesin, tanpa alas kertas/kardos tidak ada endapan minyak

Penggunaan mesin peniris menunjukkan hasil yang lebih baik. Peningkatan kualitas produksi ini diharapkan akan meningkatkan keluasaan pemasaran. Diharapkan, hasil produksi ini bisa diterima di konsumen yang banyak pertimbangan dalam memilih makanan.

Pembahasan

Pemberdayaan perempuan dianggap sebagai hal yang penting dilaksanakan di era Pandemi Covid-19. Adanya covid ini menyebabkan sebagian besar tenaga kerja, termasuk tenaga kerja perempuan, harus beralih kerja dari sector formal ke sector informal (Miranti et al., 2022). Peran ganda perempuan di sector domestic (rumah tangga) dan sector public (bekerja) menjadi pilihan karena tuntutan ekonomi keluarga meskipun ada sebagian di antara mereka yang menjadi demikian karena efek *work form home* (WFH) (Ajuna & Amri, 2021; Megasari et al., 2021). Namun demikian, perempuan menjadi berdaya dengan membuka peluang di usaha mikro, kecil, dan menengah serta meningkatkan kemampuan digital (Miranti et al., 2022). Pengabdian di Dusun Balekambang, Desa Kandangan, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang ini memberikan informasi bahwa peran ganda perempuan dilakukan sebagai penyeimbang ekonomi keluarga. Umumnya, suami mereka bekerja di sector informal seperti sopir, petani, maupun tukang. Dengan membuka usaha tersebut diharapkan perekonomian keluarga tetap berjalan. Namun demikian, pemahaman tentang wirausaha perlu ditingkatkan dengan memberikan pemahaman tentang peran teknologi dalam produksi. Penggunaan alat-alat produksi diharapkan dapat meningkatkan nilai produksi. Pemahaman ini berupa pendampingan dalam format pengabdian agar diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa pelaksanaan dengan pendampingan akan menumbuhkan pemahaman (Widiastuti, 2022). Meskipun bukan peningkatan kemampuan digital, namun, penguasaan teknologi mesin dapat mempengaruhi produksi (Magdalena & Ginting, 2019). Pada penelitian Magdalena dan Ginting (2019) penggunaan mesin sheating 3 dengan metode *Overall Equipment Effectiveness* pada produksi fiber dapat digunakan untuk mengetahui produktivitas mesin. Penggunaan mesin peniris pada penggorengan bakwan, tempe, dan bawang

goreng menunjukkan tingkat kekeringan 30% untuk bakwan, 38% untuk tempe and 45% untuk bawang goreng dibandingkan dengan penirisan secara konvensional (Handayani, 2020). Lebih lanjut dikatakan, bahwa penggunaan teknologi peniris 100% dapat digunakan untuk mengurangi minyak dalam produksi makanan yang digoreng.

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan program yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Peningkatan ini dapat tercapai apabila terdapat pendampingan yang kontinyu dari institusi penyelenggara. Pendampingan ini diperlukan untuk mengatasi persoalan yang muncul dalam pasca-pelaksanaan pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan produktivitas sangat diperlukan untuk pengembangan usaha, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah agar lebih mandiri. Termasuk di dalamnya adalah usaha rumahan yang sangat membutuhkan pendampingan untuk menumbuhkan rasa percaya diri bahwa usaha yang dijalankan dapat menjadi besar.

Daftar Pustaka

- Ajuna, L. H., & Amri, M. (2021). Women workers and their economic roles during Covid-19 outbreak from an Islamic perspective: a case of bentor drivers in Gorontalo, Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.7582>
- Handayani, C. (2020). Analisis Pengurangan Kadar Minyak Menggunakan Alat Spinner yang Ergonomis. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 12(2), 85. <https://doi.org/10.31958/js.v12i2.2430>
- Kuangan, K. (2021). *Pemerintah terus upayakan pemulihan ekonomi, namun tetap waspada terhadap pandemi Covid*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>
- Magdalena, R., & Ginting, A. P. (2019). Analisis produktivitas mesin sheating 3 dengan metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) pada produksi fiber optic PT Voksel Electric Tbk. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 7(2). <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v7i2.5935>
- Megasari, L. A., Mas'udah, S., & Febrianto, P. T. (2021). The Impact of the COVID-19 Pandemic and Work From Home Policy on Poor Communities and Women in Rural Area. *Society*, 9(2), 522–538. <https://doi.org/10.33019/society.v9i2.285>
- Miranti, R., Sulistyningrum, E., & Mulyaningsih, T. (2022). Women's Roles in the Indonesian Economy during the COVID-19 Pandemic: Understanding the Challenges and Opportunities. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 58(2), 109–139. <https://doi.org/10.1080/00074918.2022.2105681>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224. <https://doi.org/DOI:10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Parhusip, A., & Amril. (2021). Dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat (studi kasus pendapatan usaha kuliner di tengah pandemi pada Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang Kota Medan). *Ilmiah Simantek*, 5(3), 123–133. <https://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/293>
- Peran Penting Perempuan di Masa Pandemi Covid-19 | Republika Online*. (n.d.). Retrieved February 12, 2022, from <https://www.republika.co.id/berita/qz69r4396/peran-penting-perempuan-di-masa-pandemi-covid19>
- Rangkuty, D. M., Mesra, B., & Agustino, A. (2020). Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui edukasi konsep ekonomi kreatif industri rumah tangga di Kecamatan Binjai Kota. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57–62.
- Siahaan, M. W. (n.d.). *Mari Elka Pangestu: Ekonomi Kreatif Kekuatan Baru Ekonomi Indonesia*. <https://edukasi.kompas.com/read/2015/08/08/15334591/Mari.Elka.Pangestu.Ekonomi.Kreatif.Kekuatan.Baru.Ekonomi.Indonesia>
- Widiastuti, I. (2022). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Terdampak Covid-19 Melalui Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi di Kecamatan Grogol Jakarta Barat. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 269. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.269-280.2022>